

**PENGARUH PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
MURDER TERHADAP PENGUASAAN POLA KALIMAT BAHASA JEPANG
(BUNKEI) YANG MENYATAKAN AKTIVITAS MEMAKAI PADA SISWA
KELAS XI SMA NEGERI 12 PADANG**

SKRIPSI

diajukan untuk persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan



**NURFA DHILA
2012/ 1208924**

Pembimbing :

**Nova Yulia, S.Hum., M.Pd
Hendri Zalman, S.Hum., M.Pd**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JEPANG
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INGGRIS
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

PERSETUJUAN SKRIPSI

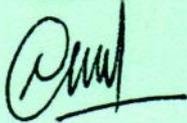
**PENGARUH PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *MURDER* TERHADAP PENGUASAAN POLA KALIMAT BAHASA
JEPANG (*BUNKEI*) YANG MENYATAKAN AKTIVITAS MEMAKAI
PADA SISWA KELAS XI SMA NEGERI 12 PADANG**

Nama : Nurfa Dhila
NIM : 1208924/2012
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang
Jurusan : Bahasa dan Sastra Inggris
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Agustus 2016

Disetujui oleh,

Pembimbing I



Nova Yulia, S. Hum., M.Pd
NIP. 19840731 200912 2 009

Pembimbing II



Hendri Zalman, S. Hum., M.Pd
NIP. 19810408 200604 1 001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris
FBS-UNP



Dr. Refnaldi, S.Pd., M.Litt
NIP. 19680301 199403 1 003

PENGESAHAN

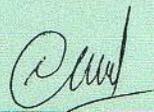
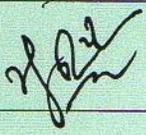
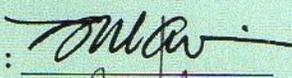
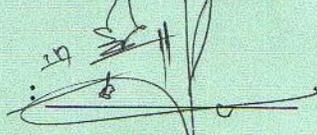
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris
Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang

PENGARUH PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *MURDER* TERHADAP PENGUASAAN POLA KALIMAT BAHASA JEPANG (*BUNKEI*) YANG MENYATAKAN AKTIVITAS MEMAKAI PADA SISWA KELAS XI SMA NEGERI 12 PADANG

Nama : Nurfa Dhila
NIM : 1208924/2012
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang
Jurusan : Bahasa dan Sastra Inggris
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Agustus 2016

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Nova Yulia, S.Hum, M.Pd.	: 
2. Sekretaris : Hendri Zalman, S.Hum, M.Pd.	: 
3. Anggota : Dr. Zul Amri, M.Ed.	: 
4. Anggota : Delvi Wahyuni, S.S, M.A	: 
5. Anggota : Meira Anggia Putri, S.S, M.Pd	: 



UNIVERSITAS NEGERI PADANG

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INGGRIS

Jln. Belibis Air Tawar. Kampus Selatan FBS UNP, Padang. Telp/Fax. (0751) 447347

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurfa Dhila
NIM/BP : 1208924/2012
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang
Jurusan : Bahasa dan Sastra Inggris
Fakultas : Bahasa dan Seni UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Tugas Akhir saya dengan judul “Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe MURDER terhadap Penguasaan Pola Kalimat Bahasa Jepang (*Bunkei*) yang Menyatakan Aktivitas Memakai pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 12 Padang” benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun masyarakat dan negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Agustus 2016

Diketahui oleh,

Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris

Dr. Refnaldi, S.Pd., M. Litt
NIP. 19690301 199403 1 003

Saya yang menyatakan,



Nurfa Dhila
NIM.1208924/2012

ABSTRAK

Nurfa Dhila, 2016, “Pengaruh Penerapan Metode Kooperatif Tipe *MURDER* Terhadap Penguasaan Pola Kalimat Bahasa Jepang (*Bunkei*) Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 12 Padang.”Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang. Jurusan Bahasa Inggris. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya perbedaan sistem gramatikal khususnya tentang pola kalimat (*bunkei*) yang digunakan dalam bahasa Indonesia (bahasa ibu) dengan pola kalimat bahasa Jepang. Disamping itu, banyaknya penggunaan partikel (*joushi*) yang berbeda dan pilihan kata “memakai” dalam bahasa Jepang yang terdapat pada *bunkei* yang menyatakan aktivitas memakai, juga menyulitkan siswa. Penelitian ini bertujuan untuk membantu siswa agar bisa memahami penggunaan *bunkei* yang menyatakan aktivitas memakai dengan baik. Untuk itu, penulis mencoba melakukan penelitian tentang pola kalimat tersebut dengan menggunakan metode kooperatif tipe *MURDER*.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode eksperimen semu “*posttest only control grup design*”. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Negeri 12 Padang dan sampelnya adalah 30 orang siswa kelas XI IPA 1 sebagai kelas eksperimen dan 30 orang siswa kelas XI IPA 5 sebagai kelas kontrol. Data penelitian ini adalah skor hasil tes akhir penguasaan *bunkei* yang menyatakan aktivitas memakai tanpa dan dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *MURDER* siswa kelas XI SMA Negeri 12 Padang. Skor hasil tes tersebut dibandingkan dengan menggunakan rumus uji-t untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yang terjadi.

Berdasarkan hasil uji-t, metode pembelajaran kooperatif tipe *MURDER* berpengaruh secara signifikan terhadap penguasaan *bunkei* yang menyatakan aktivitas memakai pada siswa kelas XI SMA Negeri 12 Padang karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,84 > 1,70$) pada taraf signifikan 0,05. Jadi, dapat dikatakan bahwa penguasaan *bunkei* yang menyatakan aktivitas memakai siswa kelas XI SMA Negeri 12 Padang dengan menggunakan metode kooperatif tipe *MURDER* lebih baik dari pada tanpa menggunakan metode kooperatif tipe *MURDER*.

ABSTRACT

Nurfa Dhila, 2016, “Pengaruh Penerapan Metode Kooperatif Tipe *MURDER* Terhadap Penguasaan Pola Kalimat Bahasa Jepang (*Bunkei*) Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 12 Padang.”Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang. Jurusan Bahasa Inggris. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang.

The background on this research was the difference grammatical structure of *bunkei* that was used in bahasa Indonesia and Japanese language. In addition the students find difficulty because the use of too many different *joshi* and preferences of word, wear, in Japanese language in *bunkei* course. The aim of this research was to help students to understand the use of *bunkei*. Therefore the writer tried to do the research about *bunkei* by using cooperative learning method, MURDER type.

This was a quantitative experiment method with a post-test only control group design. The population of this research was the students in SMA Negeri 12 Padang, grade XI. The samples were 30 students in XI IPA 1 as the experiment class and 30 students in XI IPA 5 as the control class. The data was taken from the final result of the students in *bunkei* test. It was taken from both classes: the experiment class which used the cooperative learning method, and the control class which used the MURDER type. The scores were compared with the T formula to know whether there is an influence or not.

Based on the T formula, the cooperative learning method, MURDER type, had significantly influenced the improvement of *bunkei* for the students in SMA Negeri 12 Padang, grade XI. It can be seen that t^{count} is higher than t^{table} ($6,84 > 1,70$). Based on this result it can be concluded that the use of *bunkei* with the cooperative learning method, MURDER type, for the students in SMA Negeri 12 Padang, grade XI is better than without using the cooperative learning method, MURDER type.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT karena berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *MURDER* Terhadap Penguasaan Pola Kalimat Bahasa Jepang (*Bunkei*) Yang Menyatakan Aktivitas Memakai Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 12 Padang**”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program studi Pendidikan Bahasa Jepang FBS UNP.

Penulis dalam melaksanakan penelitian telah banyak mendapatkan bantuan, dorongan, petunjuk, pelajaran, bimbingan, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Orangtua yang selalu memberikan dukungan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Nova Yulia, S.Hum, M.Pd sebagai pembimbing I skripsi yang telah membimbing dan memotivasi penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Hendri Zalman S.Hum, M.Pd sebagai pembimbing II skripsi yang telah membimbing dan memotivasi penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Delvi Wahyuni, S.S, M.A, sebagai dosen penguji.
5. Ibu Meira Anggia Putri, S.S, M.Pd, sebagai dosen penguji.
6. Bapak Dr. Zul Amri, M.Ed, sebagai dosen penguji, dan Ketua Program

Studi Pendidikan Bahasa Jepang FBS UNP.

7. Bapak Dr. Refnaldi, S.Pd, M.Litt, Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris FBS UNP.
8. Ibu Fitrawati, S.S, M.Pd, Sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris FBS UNP.
9. Bapak/ Ibu staf pengajar dan karyawan Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris FBS UNP.
10. Bapak Muhammad Isya, M.Pd selaku Kepala SMAN 12 Padang yang telah memberi izin untuk melakukan penelitian di SMAN 12 Padang.
11. Ibu Novrini Trisna, S.S sebagai guru bahasa Jepang SMAN 12 Padang.
12. Teman-teman mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang Angkatan I 2012.
13. Semua pihak yang telah membantu dalam perencanaan, pelaksanaan, penyusunan dan penyelesaian skripsi

Semoga bantuan dan bimbingan yang telah diberikan menjadi amal bagi Bapak dan Ibu serta mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan kelemahan. Untuk itu, penulis mengharapkan saran dalam penyempurnaan skripsi ini.

Padang, Agustus 2016

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

JUDUL	
PERSETUJUAN SKRIPSI	
PENGESAHAN	
PERNYATAAN	
ABSTRAK.....	i
ABSTRACT.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
G. Defenisi Operasional	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	8
1. Pembelajaran Tata Bahasa.....	8
2. Penguasaan Pola Kalimat Bahasa Jepang	9
3. Metode Pembelajaran Kooperatif	18
4. Metode Kooperatif Tipe MURDER	27
B. Penelitian yang Relevan	30
C. Kerangka Konseptual	32
D. Hipotesis	34

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	35
B. Populasi dan Sampel	36
C. Variabel dan Data	37
D. Instrumen Penelitian	38
E. Prosedur Penelitian	42
F. Teknik Pengumpulan Data	46
G. Uji Persyaratan Analisis	46
H. Teknik Penganalisisan Data	48

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data.....	51
B. Analisis Data.....	52
C. Pembahasan.....	90

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	98
B. Saran.....	99

DAFTAR PUSTAKA	100
-----------------------------	------------

LAMPIRAN.....	102
----------------------	------------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. <i>Posttest Only Control Group Design</i>	36
2. Rubrik penilaian tes objektif penguasaan pola kalimat bahasa Jepang siswa kelas XI SMA Negeri 12 Padang.....	39
3. Rubrik penilaian tes melengkapi penguasaan pola kalimat bahasa Jepang siswa kelas XI SMA Negeri 12 Padang.....	40
4. Rubrik penilaian tes esai penguasaan pola kalimat bahasa Jepang siswa kelas XI SMA Negeri 12 Padang.....	41
5. Skenario pembelajaran menggunakan tipe <i>MURDER</i>	43
6. Pedoman konversi skala 10.....	48
7. Nilai rata-rata, dan simpangan baku tes akhir siswa kelas sampel.....	51
8. Data penguasaan <i>bunkei</i> yang menyatakan aktivitas memakai pada siswa kelas XI SMA Negeri 12 Padang tanpa dan dengan menggunakan metode kooperatif <i>MURDER</i>	53
9. Klasifikasi nilai penguasaan <i>bunkei</i> yang menyatakan aktivitas memakai pada siswa kelas XI SMA Negeri 12 Padang dengan menggunakan metode kooperatif <i>MURDER</i>	54
10. Konversi penilaian KKM penguasaan <i>Bunkei</i> yang menyatakan aktivitas memakai pada siswa kelas XI SMA Negeri 12 Padang tanpa dan dengan menggunakan metode kooperatif tipe <i>MURDER</i>	55
11. Distribusi frekuensi penguasaan <i>bunkei</i> yang menyatakan aktivitas memakai pada siswa kelas XI SMA Negeri 12 Padang tanpa dan dengan menggunakan metode kooperatif <i>MURDER</i>	58
12. Penguasaan <i>bunkei</i> yang menyatakan aktivitas memakai pada siswa kelas XI SMA Negeri 12 Padang tanpa dan dengan menggunakan metode kooperatif tipe <i>MURDER</i> untuk indikator 1	59
13. Klasifikasi nilai penguasaan <i>bunkei</i> yang menyatakan aktivitas memakai pada siswa kelas XI SMA Negeri 12 Padang tanpa dan	

dengan menggunakan metode kooperatif tipe murder untuk indikator 1	61
14. Distribusi frekuensi penguasaan <i>bunkei</i> yang menyatakan aktivitas memakai pada siswa kelas XI SMA Negeri 12 Padang tanpa dan dengan menggunakan metode kooperatif tipe MURDER untuk indikator 1.....	62
15. Penguasaan <i>bunkei</i> yang menyatakan aktivitas memakai pada siswa kelas XI SMA Negeri 12 Padang tanpa dan dengan menggunakan metode kooperatif tipe MURDER untuk indikator 2.....	64
16. Klasifikasi nilai penguasaan <i>bunkei</i> yang menyatakan aktivitas memakai pada siswa kelas XI SMA Negeri 12 Padang tanpa dan dengan menggunakan metode kooperatif tipe MURDER untuk indikator 2.....	66
17. Distribusi frekuensi penguasaan <i>bunkei</i> yang menyatakan aktivitas memakai pada siswa kelas XI SMA Negeri 12 Padang tanpa dan dengan menggunakan metode kooperatif tipe MURDER untuk indikator 2.....	67
18. Penguasaan <i>bunkei</i> yang menyatakan aktivitas memakai pada siswa kelas XI SMA Negeri 12 Padang tanpa dan dengan menggunakan metode kooperatif tipe MURDER untuk indikator 3.....	69
19. Klasifikasi nilai penguasaan <i>bunkei</i> yang menyatakan aktivitas memakai pada siswa kelas XI SMA Negeri 12 Padang tanpa dan dengan menggunakan metode kooperatif tipe MURDER untuk indikator 3.....	71
20. Distribusi frekuensi penguasaan <i>bunkei</i> yang menyatakan aktivitas memakai pada siswa kelas XI SMA Negeri 12 Padang tanpa dan dengan menggunakan metode kooperatif tipe MURDER untuk indikator 3.....	72
21. Penguasaan <i>bunkei</i> yang menyatakan aktivitas memakai pada siswa kelas XI SMA Negeri 12 Padang tanpa dan dengan menggunakan metode kooperatif tipe MURDER untuk indikator 4	74

22. Klasifikasi nilai penguasaan <i>bunkei</i> yang menyatakan aktivitas memakai pada siswa kelas XI SMA Negeri 12 Padang tanpa dan dengan menggunakan metode kooperatif tipe MURDER untuk Indikator 4	76
23. Distribusi frekuensi penguasaan <i>bunkei</i> yang menyatakan aktivitas memakai pada siswa kelas XI SMA Negeri 12 Padang tanpa dan dengan menggunakan metode kooperatif tipe MURDER untuk indikator 4.....	77
24. Penguasaan <i>bunkei</i> yang menyatakan aktivitas memakai pada siswa kelas XI SMA Negeri 12 Padang tanpa dan dengan menggunakan metode kooperatif tipe MURDER untuk indikator 5.....	79
25. Klasifikasi nilai penguasaan <i>bunkei</i> yang menyatakan aktivitas memakai pada siswa kelas XI SMA Negeri 12 Padang tanpa dan dengan menggunakan metode kooperatif tipe MURDER untuk indikator 5.....	82
26. Distribusi frekuensi penguasaan <i>bunkei</i> yang menyatakan aktivitas memakai pada siswa kelas XI SMA Negeri 12 Padang tanpa dan dengan menggunakan metode kooperatif tipe MURDER untuk indikator 5.....	83
27. Perbandingan penguasaan <i>bunkei</i> yang menyatakan aktivitas memakai pada siswa kelas XI SMA Negeri 12 Padang tanpa dan dengan menggunakan metode kooperatif MURDER.....	86
28. Uji normalitas data.....	86
29. Uji homogenitas data.....	87

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Bagan kerangka konseptual.....	33
2. Diagram batang penguasaan <i>bunkei</i> yang menyatakan aktivitas memakai pada siswa kelas XI SMA Negeri 12 Padang tanpa dan dengan menggunakan metode kooperatif MURDER.....	57
3. Diagram batang penguasaan <i>bunkei</i> yang menyatakan aktivitas memakai pada siswa kelas XI SMA Negeri 12 Padang tanpa dan dengan menggunakan metode kooperatif tipe MURDER dilihat dari indikator 1	63
4. Diagram batang penguasaan <i>bunkei</i> yang menyatakan aktivitas memakai pada siswa kelas XI SMA Negeri 12 Padang tanpa dan dengan menggunakan metode kooperatif tipe MURDER dilihat dari indikator 2.....	68
5. Diagram batang penguasaan <i>bunkei</i> yang menyatakan aktivitas memakai pada siswa kelas XI SMA Negeri 12 Padang tanpa dan dengan menggunakan metode kooperatif tipe MURDER dilihat dari indikator 3.....	73
6. Diagram batang penguasaan <i>bunkei</i> yang menyatakan aktivitas memakai pada siswa kelas XI SMA Negeri 12 Padang tanpa dan dengan menggunakan metode kooperatif tipe MURDER dilihat dari indikator 4.....	79
7. Diagram batang penguasaan <i>bunkei</i> yang menyatakan aktivitas memakai pada siswa kelas XI SMA Negeri 12 Padang tanpa dan dengan menggunakan metode kooperatif tipe MURDER dilihat dari indikator 5.....	85

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Identitas sampel kelas kontrol.....	102
2. Identitas sampel kelas eksperimen.....	103
3. Silabus.....	104
4. Rencana pelaksanaan pembelajaran kelas kontrol.....	111
5. Rencana pelaksanaan pembelajaran kelas eksperimen.....	116
6. Validasi Tes.....	123
7. Uji normalitas kelas eksperimen.....	130
8. Uji normalitas kelas kontrol.....	131
9. Tabel uji Liliefors.....	132
10. Tabel distribusi Z.....	133
11. Uji homogenitas.....	134
12. Tabel distribusi F.....	135
13. Tabel distribusi T.....	137
14. Dokumentasi penelitian.....	138
15. Lembar jawaban kelas kontrol dan kelas eksperimen.....	141

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan salah satu negara dengan jumlah pembelajar bahasa Jepang terbanyak di dunia. Setiap tahun, jumlah pembelajar bahasa Jepang di Indonesia semakin meningkat, mulai dari kalangan pelajar hingga kalangan umum. Di Indonesia, bahasa Jepang merupakan salah satu bahasa asing yang dipelajari di tingkat sekolah menengah.

Dalam mempelajari suatu bahasa, khususnya bahasa asing yang bukan merupakan bahasa yang biasa digunakan seseorang untuk berkomunikasi, tentu terdapat beberapa masalah. Mempelajari bahasa asing bukanlah suatu proses yang mudah. Jadi, hal yang wajar jika terjadi kesulitan bahkan kesalahan, seperti halnya dengan mempelajari bahasa Jepang.

Salah satu masalah yang dianggap serius dalam pembelajaran bahasa Jepang adalah pembelajaran pola kalimat. Pembelajaran pola kalimat sulit dipahami siswa, sehingga siswa belum mampu mengungkapkan suatu informasi ke dalam kalimat dengan menggunakan pola kalimat yang benar. Hal tersebut terlihat dari nilai harian siswa yang masih belum memenuhi KKM yaitu 80. Dalam masalah tersebut, diperoleh gambaran bahwa penyebab kesulitan siswa memahami pola kalimat bahasa Jepang yaitu perbedaan pola kalimat yang digunakan dalam bahasa Indonesia (bahasa ibu) dengan pola kalimat bahasa Jepang. Disamping itu, penggunaan partikel dalam pola kalimat bahasa Jepang yang berbeda-beda, dan pilihan kata kerja yang berbeda khususnya pada pola kalimat yang menyatakan aktivitas memakai, juga membingungkan siswa.

Dilihat dari gramatikanya, bahasa Jepang memiliki gramatika yang sangat berbeda dengan gramatika bahasa Indonesia. Hal itu terlihat dari struktur kalimat bahasa Jepang yang menggunakan pola Subjek-Objek-Prediket (SOP) dan frasa adjektiva yang menganut pola “Menerangkan-Diterangkan”(Sudjianto dan Dahidi, 2009:133). Sedangkan struktur kalimat bahasa Indonesia, Subjek-Prediket-Objek (SPO) dan frasa adjektivanya menganut pola “Diterangkan-Menerangkan”.

Kesulitan memahami pola kalimat bahasa Jepang berakibat pada berkurangnya minat siswa untuk belajar bahasa. Minat belajar yang berkurang akan berdampak bagi hasil belajar siswa nantinya. Semakin tinggi minat siswa dalam pembelajaran, semakin baik pula hasil belajarnya. Hasil belajar siswa akan dianggap baik apabila dapat menguasai dan memahami materi pelajaran yang diberikan.

Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, SMA Negeri 12 Padang kelas XI untuk mata pelajaran bahasa Jepang sangat ditekankan pentingnya menguasai pola kalimat yang diberikan dengan baik. Pembelajaran pola kalimat adalah kunci utama dalam belajar bahasa Jepang. Hal ini terdapat pada Standar Kompetensi (SK) yang menyatakan bahwa siswa mampu berkomunikasi lisan dan tulisan dengan menggunakan ragam bahasa sederhana dan dapat dipahami sesuai konteks dengan Kompetensi Dasar (KD) siswa mampu mengungkapkan dan menanyakan tentang pakaian atau asesoris yang dipakai seseorang secara lisan dan tulis sesuai dengan pola kalimat terkait. Apabila pembelajar telah mampu menguasai pola kalimat dengan baik, maka siswa tersebut akan mampu juga

nantinya dalam membuat kalimat dan paragraf, membaca, serta berbicara menggunakan bahasa Jepang.

Salah satu solusi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan minat belajar dan penguasaan pola kalimat dasar tersebut adalah dengan menerapkan metode yang berorientasi pada diri pelajar itu sendiri (*student centered*), di mana minat pelajar terfasilitasi sehingga mereka dapat membangun pengetahuan yang ada dalam dirinya, baik sendiri, maupun melalui kerja sama dengan rekan. Salah satu metode pembelajaran yang berorientasi pada siswa (*student centered*) adalah metode kooperatif tipe *MURDER* (*Mood Understand Recall Detect Elaboration Review*). *MURDER* merupakan salah satu metode pembelajaran yang dihasilkan dari perspektif psikologi kognitif yang mempelajari cara manusia menerima, mempersepsi, mempelajari, menalar, mengingat dan berfikir tentang suatu informasi.

Selain itu, untuk mengatasi kesulitan siswa memahami pola kalimat tersebut, Afsari (2013) dalam skripsinya merekomendasikan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *MURDER* terhadap pembelajaran pola kalimat dasar bahasa Jepang. Menurut Afsari, metode kooperatif tipe *MURDER* efektif untuk pembelajaran bahasa Jepang, karena siswa tidak hanya memahami pola kalimat bahasa Jepang saja, tetapi juga dapat memahami cara mengaplikasikan kalimat tersebut kedalam kehidupan sehari-hari. Hal tersebut juga terlihat dari hasil penelitiannya yang menyatakan bahwa nilai rata-rata penguasaan pola kalimat siswa setelah diajarkan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *MURDER* sebagian besar mengalami peningkatan.

Berdasarkan uraian diatas, metode kooperatif *MURDER* merupakan alternatif yang sesuai untuk meningkatkan kemampuan penguasaan pola kalimat bahasa Jepang siswa. Oleh karena itu, penulis bermaksud mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *MURDER* Terhadap Penguasaan Pola Kalimat Bahasa Jepang (*Bunkei*) Yang Menyatakan Aktivitas Memakai Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 12 Padang”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka diidentifikasi beberapa masalah yang berkaitan dengan penelitian ini sebagai berikut. *Pertama*, siswa kesulitan memahami pola kalimat bahasa Jepang. Hal ini dipengaruhi oleh perbedaan pola kalimat yang digunakan dalam bahasa Indonesia (bahasa ibu) dengan pola kalimat bahasa Jepang, dan adanya penggunaan partikel (*joushi*) dalam pola kalimat bahasa Jepang yang belum dipahami siswa. *Kedua*, siswa belum mampu mengungkapkan suatu informasi ke dalam kalimat dengan menggunakan pola kalimat yang benar. *Ketiga*, penguasaan pola kalimat bahasa Jepang siswa masih rendah. Hal ini terlihat dari nilai pembelajaran pola kalimat bahasa Jepang siswa yang belum mencapai KKM, yaitu 80.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi yaitu pengaruh penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe *MURDER* terhadap penguasaan pola kalimat bahasa Jepang

(*bunkei*) yang menyatakan aktivitas memakai pada materi “*Donna fuku o kite imasuka*” siswa kelas XI SMA Negeri 12 Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “adakah pengaruh penggunaan metode pembelajaran kooperatif tipe *MURDER* terhadap penguasaan pola kalimat bahasa Jepang (*bunkei*) yang menyatakan aktivitas memakai pada siswa kelas XI SMA Negeri 12 Padang?”.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode pembelajaran kooperatif tipe *MURDER* terhadap penguasaan pola kalimat bahasa Jepang (*bunkei*) yang menyatakan aktivitas memakai pada siswa kelas XI SMA Negeri 12 Padang.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini bisa menjadi bahan masukan dan referensi bagi pendidik guna meningkatkan proses pembelajaran siswa khususnya dalam penerapan metode kooperatif tipe *MURDER* terhadap penguasaan pola kalimat bahasa Jepang (*bunkei*) yang menyatakan aktivitas memakai.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa, hasil penelitian ini bisa sebagai tolak ukur pemahaman siswa terhadap pembelajaran pola kalimat bahasa Jepang yang menyatakan aktivitas memakai.

- b. Bagi penulis, agar dapat mengembangkan wawasan, pengetahuan dan pengalaman dalam penelitian, khususnya metode kooperatif *MURDER* terhadap penguasaan pola kalimat bahasa Jepang yang menyatakan aktivitas memakai.
- c. Bagi peneliti lain, dapat menambah referensi dalam menganalisis lembaga pendidikan khususnya penerapan metode kooperatif *MURDER* terhadap penguasaan pola kalimat bahasa Jepang yang menyatakan aktivitas memakai.

G. Definisi Operasional

Untuk memandu pelaksanaan dan laporan hasil penelitian, digunakan empat definisi operasional, yaitu: (1) pengaruh, (2) metode kooperatif tipe *MURDER*, (3) pola kalimat, dan (4) penguasaan pola kalimat bahasa Jepang yang menyatakan aktivitas memakai. Keempat definisi tersebut adalah sebagai berikut.

1. Pengaruh

Pengaruh merupakan efek atau akibat yang ditimbulkan dari penggunaan metode pembelajaran kooperatif tipe *MURDER* terhadap penguasaan pola kalimat yang menyatakan aktivitas memakai pada siswa kelas XI SMA Negeri 12 Padang.

2. Metode Kooperatif tipe *MURDER*

Metode kooperatif tipe *MURDER* yaitu sebuah metode pembelajaran yang memungkinkan setiap siswa dan pasangannya untuk berdiskusi terhadap materi yang dibahas. Langkah-langkah penerapan metode kooperatif tipe *MURDER* sebagai berikut, yaitu *Mood* (Suasana hati), *Understand* (pemahaman), *Recall* (pengulangan), *Detect* (pendeteksian), *Elaborate* (elaborasi), dan *Review* (pelajari kembali).

3. Pola Kalimat

Pola kalimat merupakan seperangkat aturan atau kaidah dalam penyusunan kata maupun frasa menjadi sebuah kalimat.

4. Penguasaan Pola Kalimat Bahasa Jepang Yang Menyatakan Aktivitas Memakai

Penguasaan pola kalimat bahasa Jepang yang menyatakan aktivitas memakai merupakan penguasaan tentang pemahaman siswa terhadap unsur pembentuk atau struktur dari sebuah kalimat, sehingga siswa dapat membuat sebuah kalimat yang menyatakan aktivitas memakai dengan baik.